

PENGANTAR SOSIOLOGI

MASYARAKAT

Jilid 2

YESI MARINCE, S.IP., M.Si

2. Pranata-Pranata Sosial

Adalah wujud dari berbagai respon yang diformulasikan dan disistematiskan dari segala kebutuhan hidup.

Pranata social yang penting adalah :

- hak milik
- perkawinan
- religi
- sistem kekerabatan & pendidikan
- sistem hukum

Sifat dan Ciri Pranata Social

1. suatu unit dalam sistem kebudayaan sebagai satu kesatuan yang bulat.
2. berfungsi sebagai penyediaan berbagai pemenuhan kebutuhan
3. pranata social mempunyai tujuan yang jelas
4. relatif tetap dan kokoh
5. timbul karena adanya kebutuhan yang jelas
contoh: agama, peraturan.

Syarat - syarat Pranata Social

1. memiliki aturan-aturan atau norma-norma yang tertulis maupun tidak tertulis
2. aktivitas-aktivitas bersama berdasarkan atas norma-norma tertentu
3. aktivitas-aktivitas bersama memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan bersama
4. memiliki peralatan dan perlengkapan.

Macam-macam Pranata Sosial

- *Kinsip* atau *Domestic Institutions*

Pranata social yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kehidupan kekerabatan.

Contoh: pelamaran, perkawinan, keluarga, perceraian.

- *Economic Institutions*

Adalah pranata social yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang berhubungan dengan mata pencaharian, memproduksi, mendistribusikan harta.

Contoh. Pertanian, peternakan, industri, barter, perdagangan , koperasi.

- *Education Institutions*

Adalah pranata sosial yang bertujuan memenuhi kebutuhan penerangan dan pendidikan warga masyarakat, agar menjadi anggota masyarakat yang berguna.

Contoh : TK, SD, SMP, SMU, Perpustakaan.

- *Scientific Institutions*

Adalah pranata sosial (=PS) yang bertujuan memenuhi kebutuhan untuk memiliki pengetahuan, menyelami, dan memahami alam semesta.

Contoh: Penelitian, metode ilmiah, peningkatan.

- *Aesthetic Institutions* dan *Recreation Institutions*

Adalah pranata social yang betujuan memenuhi kebutuhan manusia untuk menyatakan perasaan dan kebutuhan rekreasi.

Contoh: Seni Rupa, Suara, Tari, Hiburan, Sport.

- *Religious Institutions*

Adalah pranata sosial yang bertujuan memenuhi kebutuhan manusia yang berhubungan dengan Tuhan atau dengan alam gaib.

Contoh: Mesjid, do'a, Mantra, Upacara, Pantangan.

- *Political Institutions*

Adalah pranata sosial yang bertujuan memenuhi kebutuhan manusia untuk mengatur kehidupan berkelompok/kehidupan bernegara.

Contoh: Pemerintah, Demokrasi, Kehakiman, Kepartaian.

- *Somatic Institutions*

Adalah pranata sosial yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan segi lahiriah atau jasmaniah manusia.

Contoh : pemeliharaan, kecantikan, kesehatan, kedokteraan.

Ke-8 macam pranata sosial tersebut diatas, hanya sebagai kecil pranata sosial yang ada di dunia (Koenjaraningrat, 1965, 116)

Hubungan Pranata Sosial Dengan Adat Istiadat

Adat Istiadat dasar terbentuk pranata social dan syarat terpenting untuk mengatur pranata-pranata kemasyarakatan.

3. Kedudukan dan Peranan

Kedudukan adalah kumpulan hak dan kewajiban seseorang dalam kebulatan (dalam kehidupan masyarakat)

Contoh: Seseorang dapat dirinci kedudukan/ statusnya, sebagai warga negara, sebagai dosen, sebagai ibu, sebagai istri, sebagai muslim.

Peranan adalah aspek dinamis dari kedudukan dan status.

Apabila seseorang telah melakukan hak dan kewajiban,
berarti dia telah melakukan perananya.

Kedudukan/Status menunjukan posisi dalam sistem
prestise individu dalam masyarakat.

Peranan atau Role menunjukkan jumlah keseluruhan dari pola yang bertalian dengan suatu status tertentu.

Status atau Kedudukan terbagi menjadi 2 yaitu:

ascibed status yaitu status yang dimiliki dengan sendirinya

achieve status yaitu dimiliki karena usahanya untuk memiliki status tersebut .

4. Strukture Sosial

Strukture Sosial adalah jaringan hubungan yang telah terpolakan dalam masyarakat, sehingga telah menjadi sistem hubungan tertentu atau structure social meliputi hubungan-hubungan yang timbul dari kehidupan bermasyarakat, sehingga suatu rencana atau suatu sistem. (Harsojo, 1987 : 85-86)

Struktur sosial erat kaitannya dengan organisasi sosial :

1. Organisasi social adalah sistem pengelompokkan dalam masyarakat
2. fungsi Sosial adalah bagaimana cara hubungan-hubungan bekerja mengatur hidup individu-individu dan sifat masyarakat.

Menurut Raymond Firth dalam bukunya:

“The Elements of Social Organization” 1954.

Sifat-sifat dan pengertian umum dari structure sosial adalah:

1. Strukture social adanya relasi yang teratur antara bagian-bagian yang membentuk satu kesatuan
2. Relasi tersebut ditinjau sehingga tumbuhnya yang satu diatas yang lain
3. Pengertian yang khas dari stuktur ialah bahwa struktur tidak hanya mempunyai arti dalam waktu tertentu dan terbatas, melainkan mengandung nilai kontinuitas.

@ ***Strukture Sosial*** meliputi :

1. Relasi sosial yang timbul dari sistem pengelompokan yang sifatnya permanan, seperti suku, bangsa, kasta, umur.
2. Relasi sosial yang timbul dari sistem kelas berdasarkan hubungan dengan tanah seperti kelas atas, kelas menengah, bawah.
3. Relasi sosial yang timbul dari posisinya dalam sistem kekerabatan, kedudukan politik dan pengetahuan ttg soal kepercayaan dan fungsi social.